

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PROGRAM STUDI
BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS**

PENCEGAHAN & PENANGANAN PLAGIARISME

Tujuan

Memastikan bahwa karya akademik yang dihasilkan mahasiswa dan dosen memenuhi standar integritas akademik, mencegah tindakan plagiarisme, serta memberikan pedoman penanganan jika plagiarisme terdeteksi.

Tanggung Jawab

1. Dosen
2. Tim Akademik
3. Tim Pengawas Akademik

Prosedur

Pencegahan Plagiarisme

- **Panduan Penulisan:**
Berikan pelatihan wajib tentang etika penulisan ilmiah, teknik pengutipan, dan cara menggunakan referensi sesuai standar (misalnya, APA, MLA, atau Vancouver).
- **Penggunaan Alat Deteksi:**
Mahasiswa diwajibkan memeriksa karya tulis mereka menggunakan perangkat lunak antiplagiarisme (misalnya Turnitin) sebelum diserahkan.
- **Penetapan Toleransi:**
Program studi menetapkan batas maksimum kesamaan (misalnya, maksimal 20% tanpa kutipan langsung).

Pemeriksaan Awal

- Dosen pembimbing memeriksa laporan hasil deteksi plagiarisme yang diserahkan oleh mahasiswa.
- Jika tingkat kesamaan melebihi toleransi, mahasiswa diminta merevisi karya sebelum melanjutkan proses lebih lanjut.

Penanganan Plagiarisme Teridentifikasi

- **Laporan Pelanggaran:**
Dosen atau pihak yang menemukan plagiarisme melaporkan kasus ke Tim Pengawas Akademik.
- **Verifikasi Kasus:**
Tim Pengawas melakukan evaluasi ulang hasil deteksi dan mengonfirmasi dengan mahasiswa yang bersangkutan.
- **Pemberian Sanksi:**

Sanksi diberikan berdasarkan tingkat keseriusan, misalnya:

- *Plagiarisme ringan* (kesalahan pengutipan): Revisi karya.
- *Plagiarisme sedang* (pengambilan teks tanpa kredit signifikan): Nilai mata kuliah diturunkan.
- *Plagiarisme berat* (penjiplakan masif atau berulang): Pembatalan karya atau skorsing akademik.

Pelaporan dan Dokumentasi

- Semua kasus plagiarisme harus didokumentasikan untuk arsip program studi dan laporan tahunan.

Tinjauan Berkala

- Kebijakan dan prosedur ini ditinjau setiap tahun untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

